

ABSTRAK

ANALISIS AKSESIBILITAS PADA RUANG TRANSPORTASI PUBLIK TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS DI STASIUN RANGKASBITUNG

Radheans Yondhi M. Bahrudin⁽¹⁾, Khalid Abdul Mannan S.T, M. Ars ⁽²⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya

⁽²⁾ Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya

Stasiun Rangkasbitung merupakan stasiun kereta terbesar di provinsi Banten, namun fasilitas bagi penyandang disabilitas di Stasiun Rangkasbitung saat ini tergolong masih belum sesuai dengan standar yang seharusnya. Permasalahan yang akan muncul karena hal ini adalah penyandang disabilitas akan mengalami kesulitan dalam menggunakan atau mengakses fasilitas transportasi publik. Belum tersedianya fasilitas publik yang ramah disabilitas membuat penyandang disabilitas sulit untuk menggunakan fasilitas secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas pada Stasiun Rangkasbitung yang mengacu pada pedoman yang ada di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30 tahun 2006. Jenis disabilitas yang dibahas merupakan tiga jenis disabilitas dengan nilai tertinggi yang ada di Kota Rangkasbitung Kabupaten Lebak yaitu tunadaksa, tunarungu, dan tunanetra.

Keywords: Disabilitas, Stasiun Rangkasbitung, Transportasi Publik.